**BAB V**

**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

 Setelah meneliti bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kemampuan baca al- Quran pada murid TK Qurrata A’yun Kuranji Padang, diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Pengidentifikasian serta penetapan spesifikasi dan kualifikasi peserta didik dalam membaca al- Quran dilakukan dengan cara : mengadakan rapat dengan orang tua peserta didik, dalam rapat tersebut terhimpun atau teriventaris kondisi-kondisi peserta didik, kemudian melakukan *pleacement* tes terhadap peserta didik setelah itu dilanjutkan dengan rapat majlis guru.

 2. Pemilihan dan pelaksanaan pendekatan belajar dalam rangka meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca al-Quran dilakukan dengan beberapa pertimbangan yaitu : 1) pertimbangan terhadap kondisi peserta didik dari faktor usia, 2) pertimbangan dari faktor bermain, artinya usia tersebut adalah usia yang rentan dengan bermain, 3) pertimbangan dari factor perhatian dan kasih sayang, artinya pada usia ini peserta didik butuh perhatian dan kasih sayang dari guru, 4) pertimbangan dari factor ketidakmandirian, artinya pada usia ini peserta didik belum bisa mandiri dan sangat membutuhkan bimbingan dari guru.

 Sedangkan pendekatan yang digunakan guru adalah : 1) Pendekatan *teacher centered* atau pendekatan yang berorientasi kepada guru. Pendekatan ini dilakukan dengan cara privat dan memotivasi berupa pemberian bintang dan permen. 2) Pendekatan *Morning Activity* (Aktivitas Pagi). Pendekatan *Morning Activity* adalah sebuah pendekatan yang dilakukan guru pada pagi hari dengan memprioritaskan 3 kegiatan yaitu Iqra’, Jurnal dan Fonik. 3) Pendekatan Pembiasaan. Pendekatan pembiasaan yang diterapkan di TK Qurrata A’yun ini adalah kebiasaan membaca al-Quran setiap hari, kebiasaan berprilaku terpuji, seperti kebiasaan makan dan minum yang baik, kebiasaan yang baik dalam berteman, kebiasaan atau cara bergaul yang baik dengan guru, kebiasaan mengucapkan kalimat-kalimat yang baik. Kebiasaan ini merupakan prioritas utama yang diberikan guru kepada peserta didik dalam rangka mewujudkan anak yang shaleh dan shalehah. 4) Pendekatan keteladanan. Pendekatan keteladanan dalam proses pembelajaran di TK Qurrata A’yun diterapkan melalui *performene,* kepribadian-kepribadian, cerita-cerita dan ilustrasi-ilustrasi. Keteladanan melalui *performene* (penampilan) adalah dengan cara memberikan contoh-contoh yang baik kepada peserta didik. Seperti, berpakaian rapi dan menutup aurat, berbicara yang ramah, lembut dan sopan, cara menerima tamu dan sebagainya.

3. Pemilihan dan pelaksanaan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar dalam meningkatkan kemampuan peserta didik membaca al-Quran dilakukan dengan cara : a) memilih waktu yang tepat, b) membagi peserta didik per kelompok, c) membagi sistem belajar, d) mengatur lingkungan belajar. Prosedur atau langkah-langkah proses pembelajaran terdiri dari *pertama :* tahap pemula atau *prainstruksional.* Pada tahap ini guru membimbing peserta didik berdo’a sebelum belajar kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan kartu prestasi atau kartu belajar Iqra’ sambil merapikan duduk peserta didik*, Kedua :* tahap *Intruksional,* pada tahap ini ada beberapa kegiatan yang dilakukanguru yaitu : a. Pemanggilan peserta didik dan penyampaian materi, b. Peragaan media, c. Pemberian catatan. *Ketiga :* 3) tahap evaluasi dan tindak lanjut.

 Adapun metode yang digunakan guru dalam mengajar membaca al-Quran adalah metode Iqra’ dengan cara memanggil peserta didik satu persatu atau *privating.* Sedangkan teknik yang dilakukan guru dalam menerapkan metode Iqra’ tersebut adalah dengan : 1) Pengenalan Huruf Hijaiyyah, 2) Pengajaran Iqra’ 1 sampai 3, 3) Iqra 4 sampai dengan al- Quran.

4. Penetapan norma-norma dan kriteria atau standar keberhasilan peserta didik dalam membaca al- Quran dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu : a) menetapkan aspek-aspek yang akan dinilai, b) menetapkan bagaimana cara melakukan penilaian, c) menetapkan jenis dan bentuk penilaian, d) menetapkan penilai atau siapa yang akan menilai, e) menetapkan kriteria keberhasilan peserta didik dan f) menetapkan standar minimal kelulusan peserta didik.

 Aspek-aspek yang dinilai dalam proses pembelajaran di TK Qurrata A’yun ada 10 aspek, yaitu : 1) aspek perkembangan sosial, emosi, kemandirian serta akhlakul karimah, 2) Aspek perkembangan akidah, 3) aspek perkembangan ibadah, 4) aspek perkembangan hafalan, 5) aspek perkembangan bahasa, 6) aspek perkembangan kognitif (matematika dan sains), 7) aspek perkembangan seni, 8) aspek perkembangan fisik, 9) perkembangan Iqra’, 10) perkembangan bahasa Inggris. Aspek penilaian tersebut dilakukan dengan beberapa cara test perbuatan atau kinerja (*performance*) test perbuatan atau kinerja (*performance*).

**B. Rekomendasi**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis memandang perlu memberikan beberapa rekomendasi, diantaranya sebagai berikut :

1. Kepada TK Qurrata A’yun :
2. TK Qurrata A’yun adalah sebagai sebuah wadah awal bagi orang tua untuk mewujudkan generasi yang shaleh dan shalehah serta ditangan guru-gurulah usia emas untuk mencetak dan membentuk karakter generasi Qurani dengan menambah kegiatan amaliyah, yaitu : 1) memperbanyak media-media tentang huruf-huruf al- Quran, hadis tentang keutamaan membaca dan mempelajari al-Quran, bentuk-bentuk perobahan huruf dalam al-Quran dan sebagainya. 2) Mengajarkan anak-anak untuk menulis huruf-huruf al-Quran tidak hanya belajar membacanya saja. 3) melaksanakan shalat Dhuha setiap harinya.
3. Kegiatan wisuda yang merupakan kegiatan serimonial bagi peserta didik yang mencapai target materi pembelajaran al-Quran untuk dapat dikaji ulang kembali. Permasalahannya adalah bagi peserta didik yang tidak mencapai target materi pembelajaran dan tidak mengikuti kegiatan wisuda. Tidak bisa dipungkiri hal tersebut akan dapat mempengaruhi beban mental, baik bagi peserta didik maupun bagi orang tua, meskipun telah ada persetujuan dan komitmen sebelumnya.

2. Kepada orang tua murid, untuk dapat meningkatkan kerja sama dengan pihak sekolah dalam rangka mewujudkan generasi Qurani serta meng*kontinuitas*kan apa yang dipelajari disekolah di rumah tangga masing-masing.

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

Ahmad Musthafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi,* CV. Toha Putra,1988

Abuddin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam,* Jakarta : PT. Gramedia, 2001

Burhan Bungin,  *Analisis Data Penelitian Kualitatif.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2006

Cece Wijaya, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Karya, 1992

Departemen Agama RI, *Al-qur’an dan Terjemahannya*

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Jakarta: Balai Pustaka, 2002

Hadari Nawawi,  *Penelitian Lapangan.* Jakarta: Gajah mada Universitas Press,1996

Sumber [*http://www.bkkbn.go.id*](http://www.bkkbn.go.id), 2004, diakses pada tanggal 25 Juni 2010

Imam Nawawi, *Mukhtasar dan Intisari Riyadush Shalihin,* Surabaya: Al-Ikhlas, 1993

Lilik Azizah, Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur an dengan Menggunakan Buku Al-Barqy di Taman Pendidikan Al-Qur an Nurut- taqwa Malang, *Skripsi,* Malang : Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Malang, 2006

Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Bandung: Remaja Rosydkarya, 200

M. Basyirudin Usman, *Strategi Belajar Mengajar dan Media Pendidikan,* Jakarta: Quantum Press, 2002

Mardalis, *Metode Penelitian,* Jakarta: Bumi Aksara, 1993

Muhammad Salih Samak, *Ilmu Pendidikan Islam (Pannun al-Tadris- terjemahan),* Dewan Bahasa & Pustaka Kementerian Pelajaran Malaysia Kualalumpur, 1983

*Metode-metode mengajar Al-Qur'an di sekolah-sekolah Umum*, Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam 1994

Nana Sudjana *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algensindo Offset, 2005

Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar,* Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002

------------------, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Istem,* Bumi Aksara : Jakarta, 2002

Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian,* Jakarta: STIA-LAN Press, 1999

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam,* Jakarta : Kalam Mulia, 2002

Salim Bahresy, *Terjemahan Singkat Tafsir Ilmu Katsier ,* Surabaya; PT. Bina Ilmu, 1984

Supriyanto. Efektivitas Pengajaran Membaca Al-Qur 'an dengan Menggunakan Buku Iqro' di Taman Pendidikan Al-Qur'an*, Skripsi,* Sumber Sari-Malang : Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, 2006.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktek,* Jakarta: Reinka Cipta, 2001

S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik,* Bandung: Tarsito, 1992

Suharsimi Arikunto.  *Manajemen Penelitian*  Jakarta: PT Rineka Cipta. 1993

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R7D,* Bandung : Alfabeta, 2008

*Undang-Undang RI nomor 14 tahun 2005 dan PP nomor 74 tahun 2008 Tentang Guru dan Dosen*, Bandung : Citra Umbara, 2009

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan,* Jakarta: Kencana, 2007

Yonna S. Lincoln, *Naturalistic Inquiry,* Beverly hills: Sage Publication, 1985